



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa pentingnya ritual adat Po'o bagi masyarakat Molutangga Desa Ratewati Selatan?
2. Apa makna dan tujuan dilaksanakan ritual adat Po'o ?
3. Kapan dan dimana ritual Po'o dilaksanakan ?
4. Apakah ada larangan-larangan selama pelaksanaan ritual adat Po'o berlangsung ?
5. Bagaimanakah jika ada pelanggaran dalam ritual adat Po'o saat berlangsung ?
6. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk melestarikan budaya lokal ritual adat Po'o ?
7. Bagaimana keterlibatan anak muda/kaum remaja dalam melaksanakan ritual Po'o ?
8. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku anak muda/kaum remaja dalam ritual adat Po'o berlangsung ?
9. Bagaimana proses atau tahapan dalam melaksanakan ritual adat Po'o ?
10. Bagaimana upaya untuk mewariskan nilai-nilai budaya ritual adat Po'o untuk generasi anak muda/kaum remaja selanjutnya ?
11. Nilai-nilai apakah yang terkandung dalam ritual adat?
12. Apa yang bapak/ibu harapkan terhadap anak muda/kaum remaja dalam melaksanakan upacara ritual adat Po'o ?
13. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mempertahankan upacara ritual adat Po'o ?
14. Bagaimana cara yang dilakukan agar ritual adat Po'o dapat dikenal baik tradisional maupun internasional ?
15. Siapa-siapa sajakah yang akan melaksanakan ritual adat ?

Lampiran 2

Narasumber

NO	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Daniel Duri	72 Tahun	Mosalaki / Tua Adat
2	Ferdinandus Senda	58 Tahun	Tokoh / Warga Desa
3	Bernadus Gama	72 Tahun	Tokoh / Warga Desa
4	Yohanes Ngaba	49 Tahun	Tokoh / Warga Desa
5	Yoseph Bala	45 Tahun	Tokoh / Warga Desa
6	Lasarus Nagung	51 Tahun	Tokoh /Warga Desa

Lampiran 3

Hasil Wawancara

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apa pentingnya ritual adat Po'o bagi masyarakat Molutangga Desa Ratewati Selatan?	<p>Menurut <i>informan</i> Daniel Duri, 72 tahun (Mosalaki). (wawancara, 4 september 2020) : pentingnya ritual adat Po'o bagi masyarakat molutangga merupakan tradisi untuk menjadi kekuatan roh tersendiri bagi masyarakat adat Molutangga, dengan meminta pemberkatan dari leluhur yang telah memberikan jalan, petunjuk, serta penghasilan alam bagi kehidupan masyarakat. Dan untuk saling menjaga pengertian dan komunikasi sosial diantara masyarakat dalam ikatan hubungan tali persaudaraan.</p>
2	Apa makna dan tujuan dilaksanakan ritual adat Po'o?	<p>Menurut <i>informan</i> Daniel Duri, 72 tahun (Mosalaki). (wawancara, 4 september 2020) : "Po'o adalah nasi yang dimasak dalam bambu mentah untuk memberikan sesajian kepada Du'a Nggae dan Embu Mamo serta sisa dari nasi bambu itu dibawah pulang kerumah masing-masing. Upacara ini bertujuan untuk permintaan dan kesuburuan tanah pada saat sistem berladang".</p> <p>Selanjutnya menurut <i>informan</i> Ferdinandus Senda, 58 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 5 september 2020) : "Po'o adalah warisan dari nenek moyang kita yang dipraktek secara turun temurun oleh masyarakat molutangga sampai dengan saat ini. Tata kebiasaan adat yang menentukan dalam po'o supaya nasi di masak dalam ruas bambu yang ukuran berbeda". Tujuan ritual adat ini adalah untuk memberi makan kepada leluhur atau nenek moyang (Embu Mamo) agar menolak hama penyakit dan membuka lahan baru dalam sistem berladang.</p> <p>Dan menurut <i>informan</i> Yohanes</p>

		Ngaba, 49 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 7 september 2020) : “Po’o adalah bahasa lio yang artinya bambu dan merupakan nasi yang dimasak dalam bambu, yang di berikan sebagai persembahan kepada yang tertinggi Du’ a Ghetu Lulu Wula, Nggae Ghale Wena Tanah dan Embu Mamo”. Tujuan dari ritual ini adalah untuk memurnikan tanah ladang dan sekaligus memohon hujan dan panas yag seimbang.
3	Kapan dan dimana ritual Po’o dilaksanakan?	Menurut pendapat <i>informan</i> Ferdinandus Senda 58 tahun (wawancara 5 september 2020) dan Yoseph Bala, 45 tahun (wawancara, 10 september 2020). (tokoh masyarakat) : Po’o dilaksanakan setiap tahun sekali yaitu dilaksanakan pada bulan oktober yang bertempat di rumah adat kampung Tugasoki, upacara Po’o umumnya buat dihutan (pu) yang teduh dan dilakukan dekat dengan sungai. Serta semua mosalaki dan penggarap dan masyarakat berkumpul dibawah pohon rindang dihutan (pu) tempat pelaksanaan upacara Po’o berlangsung untuk makan bersama.
4	Apakah ada larangan-larangan selama pelaksanaan ritual adat Po’o berlangsung ?	Menurut <i>informan</i> Daniel Duri, 72 tahun (Mosalaki), (wawancara, 4 september 2020) : Larangan-larangan selama upacara Po’o adalah pire kobe telu leja telu (larangan tiga hari tiga malam), selama tiga hari tiga malam tidak boleh beraktifitas. Dan selama upacara Po’o berlangsung dilarang bawah periuk, kualu dan senduk dari rumah serta daging ayam yang dimasak dilarang bawah pulang kerumah.
5	Bagaimanakah jika ada pelanggaran dalam ritual adat Po’o saat berlangsung ?	Menurut <i>informan</i> Lasarus Nagung, 51 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 9 september 2020) : jika ada yang melanggar pada saat upacara berlangsung maka di kenakan denda atau sanksi (poi) yaitu berupa babi (poi wawi).

6	Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk melestarikan budaya lokal ritual adat Po'o ?	Menurut <i>informan</i> Yohanes Ngaba, 49 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 7 september 2020) : Ikut kegiatan pada saat pelaksanaan po'o berlangsung, cinta dan bangga dengan budaya ritual adat po'o yang kita miliki, mengajarkan kebudayaan ritual adat po'o pada generasi penerus agar tidak musnah dan tetap dapat bertahan dan menghilangkan perasaan gengsi ataupun malu dengan kebudayaan yang kita miliki.
7	Bagaimana keterlibatan anak muda/kaum remaja dalam melaksanakan ritual Po'o ?	Menurut <i>informan</i> Ferdinandus Senda, 58 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 5 september 2020): keterlibatan anak muda dalam melaksanakan Po'o yaitu Anak bisa membantu buat gega atau tempat untuk memasak nasi bambu, memotong bambu, mengambir air dan membersihkan bambu untuk masak nasi.
8	Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku anak muda/kaum remaja dalam ritual adat Po'o berlangsung ?	Menurut <i>Informan</i> Yohanes Ngaba, 49 tahun (tokoh masyarakat), (wawancara, 7 september 2020) : Pendidikan karakter dalam upacara po'o adalah proses pembelajaran atau bimbingan perilaku anak untuk menanamkan keyakinan melalui ajaran agama dan menjaga kesatuan atau kekeluargaan pada suatu kelompok. Pendidikan karakter disini mengajarkan anak untuk tetap patuh pada ajaran agama serta saling menjaga keutuhan kekeluargaan supaya tetap menjaga moral dan perilaku yang baik dalam masyarakat. Selanjutnya <i>Informan</i> Yoseph Bala, 45 tahun (tokoh masyarakat), (wawancara, 10 september 2020) : Pendidikan karakter pada saat upacara po'o adalah kegiatan yang terlibat secara langsung antara semua masyarakat dan di ikuti oleh anak-anak

		<p>agar anak-anak bisa memperhatikan dan melihat langsung proses upacara Po'o serta bisa saling membantu atau tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Pendidikan karakter ini mengajarkan anak untuk gotong royong dan bisa mengerti tahapan-tahapan atau proses upacara Po'o agar anak-anak tetap menjaga nilai-nilai budaya yang ada supaya kedepannya tetap terlaksana dengan baik dan akan terus mewarisi kebudayaan dari generasi ke generasi berikutnya.</p>
9	<p>Bagaimana proses atau tahapan dalam melaksanakan ritual adat Po'o ?</p>	<p>Menurut <i>informan</i> Ferdinandus Senda, 58 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 5 september 2020) : Mosalaki mengumumkan bawah lagi tujuh hari akan melaksanakan Po.o kepada ana kalo fai walu disiapkan manu eko, moke boti, are wati dibawah masing-masing ketempat Po'o dilaksanakan. Dalam ritual Po'o ini, semua lapisan masyarakat Molutangga terlibat aktif dan mengerjakan tugasnya masing-masing. Ada yang buat gega/tempat untuk masak nasi bambu dan juga ambil bagian dalam tahapan poka peri (potong bambu) yaitu dilaksanakan dengan memotong bambu yang akan digunakan untuk ritual adat Po'o.</p>
10	<p>Bagaimana upaya untuk mewariskan nilai-nilai budaya ritual adat Po'o untuk generasi anak muda/kaum remaja selanjutnya ?</p>	<p>Menurut <i>informan</i> Daniel Duri, 72 tahun (Mosalaki). (wawancara, 4 september) : Dengan melibatkan anak muda dalam upacara adat Po'o berlangsung. Agar anak dapat melihat dan mempraktekan serta meningkatkannya untuk generasi berikutnya.</p>
11	<p>Nilai-nilai apakah yang terkandung dalam ritual adat Po'o?</p>	<p>Didalam Po'o ada 3 nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai sosial, nilai budaya dan nilai religi. Menurut <i>informan</i> Bernadus</p>

	<p>Gama, 72 tahun (tokoh masyarakat). (wawancara, 8 september 2020) : “Nilai Sosial dalam po’o adalah kebersamaan dan persaudaraan masyarakat. Ritual ini memiliki kebiasaan yang dapat menciptakan rasa persaudaraan antara individu kehidupan masyarakat. Keterlibatan semua anggota masyarakat Molutangga untuk menentukan keberhasilan ritual ini”. Dan “Nilai Budaya dalam ritual Po’o yang diwariskan dalam upacara ini adalah pelestarian warisan adat nenek moyang kepada generasi selanjutnya agar tetap lestari”.</p> <p>Selanjutnya menurut <i>informan</i> Lasarus Nagung, 51 tahun (tokoh masyarakat), (wawancara, 9 september 2020) : “Nilai-Nilai Sosial dalam ritual Po’o adalah kebersamaan. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain dimana dalam hal ini masyarakat dapat saling membantu dan bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dalam kehidupan bermasyarakat”. Dan “Nilai Budaya dalam ritual Po’o yang diwariskan dalam upacara ini adalah mengenang upacara Po’o tahunan agar masyarakat adat tidak pernah lepas dari ritual Po’o ini, sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi dari para leluhur dan berkah dari alam semesta. Masyarakat Molutangga mengenal ritual Po’o yang menjadi tradisi tahunan masyarakat saat akan memulai kegiatan pertanian atau pada saat buka lahan baru.</p> <p>Dan Nilai Religi menurut <i>informan</i> Bernadus Gama, 72 tahun (wawancara, 8 september 2020) dan juga Lasarus Nagung, 51 tahun (wawancara, 9 september 2020) sebagai tokoh masyarakat yaitu sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><i>Du’a Gheta Lulu Wula Nggae Ghale Wena Tanah Kami Rina Molo Oso Masa</i></p>
--	--

		<p><i>We,e Tedo Tembu Wesa Wela Gaga Bo,o Kewi Ae Uja Mae Kura Leja Mae Pate Tedo Kema Kami We,e Mbale</i></p> <p>Tuhan di surga, Allah di bumi kami memohon dengan ikhlas supaya tanaman tumbuh dengan subur kerjanya berhasil dengan memuaskan hujannya jangan berkurang dan panasnya matahari jangan menghalang agar semua tanaman kami yang ditanam dapat tumbuh dengan baik.</p>
12	Apa yang bapak/ibu harapkan terhadap anak muda/kaum remaja dalam melaksanakan upacara ritual adat Po'o ?	Menurut <i>informan</i> Bernadus Gama, 72 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 8 september 2020) : Yang diharapkan adalah agar anak muda/kaum remaja bisa meneruskan dan mempertahankan serta meningkatkan budaya ritual adat Po'o untuk kedepannya lebih baik lagi.
13	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mempertahankan upacara ritual adat Po'o ?	Menurut <i>informan</i> Ferdinandus Senda, 58 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara 5 september 2020) : Kita harus menjaga dan meningkatkan upacara ritual adat Po'o agar tidak hilang supaya bisa meneruskan ke generasi penerus berikutnya.
14	Bagaimana cara yang dilakukan agar ritual adat Po'o dapat dikenal baik tradisional maupun internasional ?	Menurut <i>informan</i> Yohanes Ngaba, 49 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 7 september 2020) : Dengan cara mempromosikan ritual adat po'o dan menggunakan media sosial agar dapat terkenal.
15	Siapa-siapa sajakah yang akan melaksanakan ritual adat Po'o ?	Menurut <i>informan</i> Yoseph Bala, 45 tahun (Tokoh Masyarakat). (wawancara, 10 september 2020) yaitu semua mosalaki, penggarap dan ana kalo fai walu serta semua masyarakat yang ada pada tanah ulayat siga watu rembu ratewati wajib melaksanakan ritual adat po'o.

Lampiran 4

Foto/Gambar



Mosalaki dan tokoh masyarakat melaksanakan ritual Po'o di bawah pohon rindang dan dekat dengan sungai/kali.



Bapak Daniel Duri Sebagai *Mosalaki* di Desa Ratewati Selatan



Bapak *Mosalaki* Daniel Duri saat sedang diwawancara



Bapak Ferdinandus Senda sebagai Tokoh Masyarakat saat diwawancara



Bapak Bernadus Gama sebagai Tokoh Masyarakat saat diwawancara



Bapak Yohanes Ngaba sebagai Tokoh Masyarakat saat sedang diwawancara



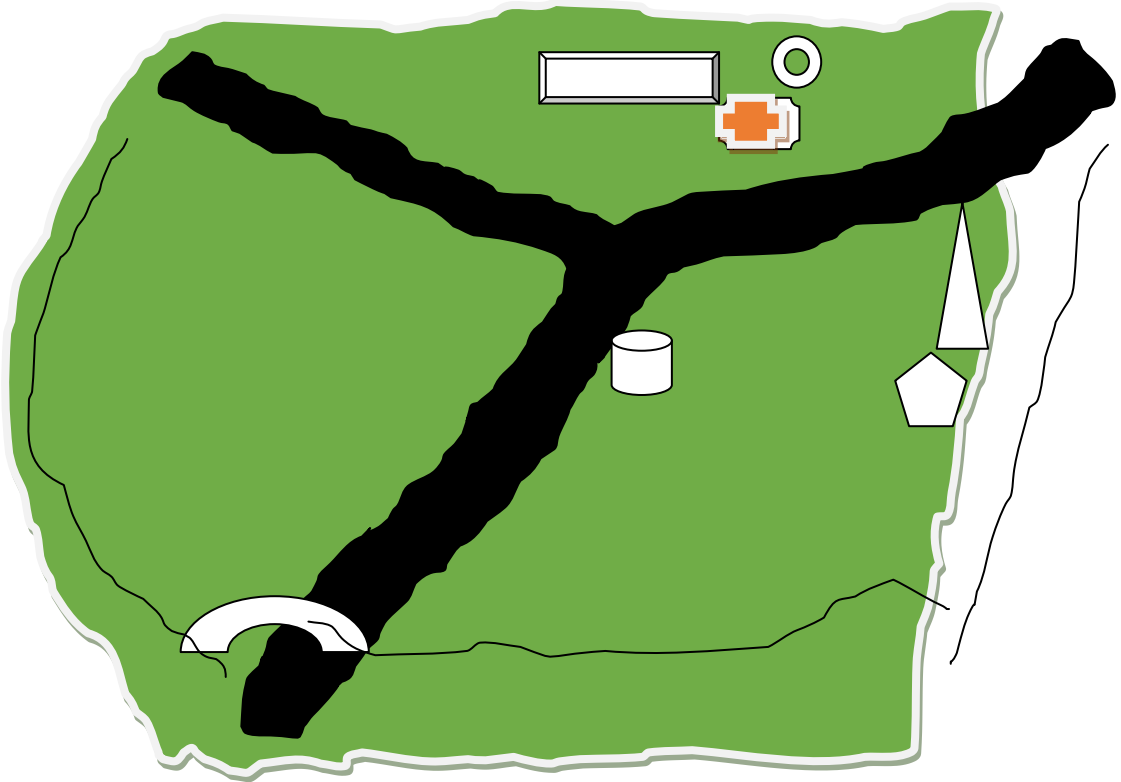
Bapak Yoseph Bala sebagai Tokoh Masyarakat saat sedang diwawancara













Bapak Lasarus Nagung sebagai Tokoh Masyarakat saat sedang diwawancara

Lampiran 5

PETA DESA RATEWATI SELATAN



LEGENDA					
	Sungai		Puskesmas		Kantor Desa
	Jalan Raya		Gereja/Kapel		Jembatan
	Jalan Rabat		Sekolah		Bak Air
			Mata Air		



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: kipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 258/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Ende**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Hermina Even
Nim : 2016 271 060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan September 2020
Judul Skripsi :

**“MAKNA RITUAL ADAT PO'O UNTUK MENGGALI HUBUNGAN NILAI – NILAI
BUDAYA KEARIFAN LOKAL PADA PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN IPS SD (Studi Kasus Di Desa Ratewati
Selatan Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende)”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Ratewati Selatan.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ende, 31 Agustus 2020
Dekan

[Signature]
Dr. Sofia Sa'o., M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Ratewati Selatan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: DPMPSTP.570 / SKP/ 309/VIII/ 2020

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Tata kerja Kementerian Dalam Negeri;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ende;
8. Pengalihan penerbitan dokumen perizinan berpusat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: BU.503/DPMPSTP. 094/431/IX/2018.

Menimbang : Surat Dari Dekan FKIP Universitas Flores Ende.
Nomor : 258 /115/51/F5/N/72/2020 Perihal Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian

Dengan ini memberikan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data kepada:

Nama : Hermina Even
Alamat : Jl. Samratulangi RT/RW. - / - Kelurahan Paupire
Kecamatan Ende Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 2016 271 060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
Lembaga : Universitas Flores
Kebangsaan : Indonesia
Judul : "MAKNA RITUAL ADAT PO'O UNTUK MENGGALI HUBUNGAN NILAI-NILAI BUDAYA KEARIFAN LOKAL PADA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS SD (Studi Kasus Di Desa Ratewati Selatan Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende)"
Bidang Penelitian : Pendidikan
Lokasi Penelitian : Desa Ratewati Selatan Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende.
Waktu Penelitian : 04 September 2020 s/d 10 September 2020
Status Penelitian : Baru
Anggota Tim Penelitian : Orang

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada unit kerja terkait, Camat, Lurah dan Kepala Desa Setempat;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokasi penelitian;

3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Ende cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende;
5. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat;
6. Surat ijin penelitian ini dapat dibatalkan apabila pemohon tidak melakukan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ende
Pada Tanggal : 02 September 2020

An. Bupati Ende

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende,



KANISIUS POTO, SH, M.AP

Pembina Utama Muda

NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Ende di Ende;
3. Yth. Camat Wewaria;
4. Yth. Kepala Desa Ratewati Selatan;
5. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores ;



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
KECAMATAN WEWARIA
DESA RATEWATI SELATAN
*Jln. Trans Utara***

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : PEM. 140 / 127 / SKP / DRS / IX / 2020

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : SIPRIANUS DOI, SH
Jabatan : Kepala Desa Ratewati Selatan
Alamat : Molutangga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HERMINA EVEN
Nim : 2016271060
Pekerjaan : Mahasiswi

Telah Melaksanakan Penelitian Tentang “Makna Ritual Adat Po’o Untuk Menggali Hubungan Nilai-Nilai Budaya Kearifan Lokal Pada Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS SD (Studi Kasus di Desa Ratewati Selatan)”. Penelitian Dilaksanakan Selama 1 Minggu, Terhitung Dari Tanggal 04 September 2020 Sampai Dengan 10 September 2020 Secara Baik Dan Benar.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Dikeluarkan di : Molutangga

Pada Tanggal : 11 September 2020

Kepala Desa Ratewati Selatan





**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmptspkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: DPMTSP.570 / SKSP.268 / IX / 2020

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kanisius Poto, SH, M.AP
NIP : 19661020 198603 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hermina Even
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2016271060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : KIP (Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Lembaga : Universitas Flores
Lokasi Penelitian : Desa Ratewati Selatan, Kecamatan Wewaria
Waktu Penelitian : 4 September 2020 s/d 10 September 2020
Dasar Surat : Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Desa Ratewati Selatan,
Nomor: Pem.140/127/SKP/DRS/IX/2020, tanggal 11 September 2020
Judul Penelitian : "MAKNA RITUAL ADAT PO'O UNTUK MENGALI HUBUNGAN NILAI-NILAI
BUDAYA KEARIFAN LOKAL PADA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN IPS SD"

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian yang telah diberikan.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Ende
Pada Tanggal : 17 September 2020

An. Bupati Ende
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende,



KANISIUS POTO, SH, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende.
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Ende di Ende;
3. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende;
4. Yth. Kepala Desa Ratewati Selatan di tempat.

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 27/02/2021 13:34:09

Analyzed document: ABSTRAK HERMINA EVEN 1.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language:
Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

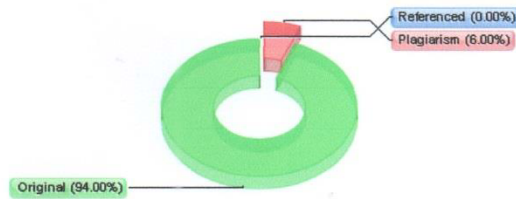
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 4

- 3%
- 19
- 1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 3%
- 18
- 2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 2%
- 13
- 3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 5 - Ok / 0 - Failed

Important notes:

Wikipedia: Google Books: Ghostwriting services: Anti-cheating:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 27/02/2021 13:50:39

Analyzed document: SKRIPSI HERMINA EVEN 1.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language:
Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

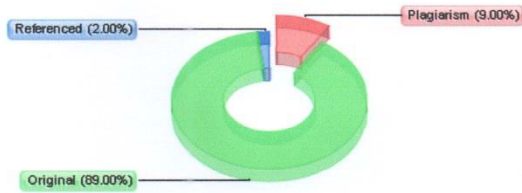
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. **Many other cool functions and options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 13

- 8%
1003
1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
1%
162
 2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
1%
162
 3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 17 - Ok / 6 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating: